

ABSTRAK

Menikah adalah dambaan setiap manusia untuk bisa melanjutkan keturunan dan memiliki penerus kelak. Dalam islam, menikah merupakan salah satu unsur maqosid syariah berupa hifdzul nasal. Dengan menikah maka akan lahir keturunan dari sebuah pernikahan yang sah. Maraknya perceraian ditengah- tengah masyarakat saat ini, diakibatkan beberapa permasalahan. Salah satu permasalahan muncul akibat kurangnya edukasi pasangan mengenai persiapan hidup berumah tangga. Banyak pasangan yang belum mampu mengelola konflik pada masa awal pernikahan, sehingga penting adanya edukasi pranikah bagi para remaja di Ponpes Alhimah Alfathimiyah Malang. Karena pondok pesantren putri AHAF merupakan salah satu Lembaga yang peduli terhadap edukasi pranikah bagi santriwati di pondok tersebut. Dengan pelaksanaan edukasi pranikah bagi para santriwati di Ponpes AHAF diharapkan dapat meminimalisir tingkat perceraian dan membekali peserta dengan pengetahuan seputar pernikahan yang Islamy.

Keyword: Pranikah, Ponpes AHAF, Islamy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pengabdian

Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki 3 aspek penting, Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian. Lembaga Pengabdian Masyarakat memiliki peran penting dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk menunjang akselerasi pembangunan bangsa diberbagai bidang. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh dosen dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman sekaligus merealisasikan ilmu yang telah diperoleh selama di Kampus.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi Islam mempunyai kewajiban untuk mengamalkan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yaitu salah satu institusi yang memiliki peran dan fungsi sebagai pengembangan keislaman, dakwah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adapun sarana yang paling tepat dan dekat dengan masyarakat adalah lembaga pendidikan atau sekolah, termasuk juga Pondok Pesantren. Pondok Pesantren merupakan instrumen pembentukan mental dan akhlak yang Islami bagi generasi muda yang memiliki peranan sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Masyarakat. Karena Pondok Pesantren merupakan sarana untuk menimba ilmu pengetahuan dan membangun akhlak karimah.

Selain itu Pondok Pesantren khususnya untuk Mahasiswa menjadi pilihan favorit orang tua wali mahasiswa dalam menitipkan anak mereka selama menimba ilmu di kota pendidikan Malang yang terkenal dengan pergaulan bebas antar sesama mahasiswa, hal ini menjadi momok dan dilema tersendiri bagi wali mahasiswa yang menginginkan anaknya kuliah tetapi tetap terjaga akhlak dan ibadahnya. Maka Pondok Pesantren menjadi pilihan yang paling banyak diminati wali mahasiswa yang terutama berasal dari luar kota Malang. Di kota Malang sendiri banyak sekali terdapat Pensantren Mahasiswa yang tidak pernah sepi dari mahasiswa yang turut menimba ilmu Islam di dalamnya.

Pondok Pesantren Putri Alhikmah Alfathimiyah salah satu pesantren mahasiswa di kota Malang yang terletak di desa Merjosari Joyosuko kelurahan Lowok Waru Dinoyo Malang, tepatnya berada di belakang kampus UIN Malang. Banyak mahasiswi UIN Malang yang menimba ilmu di Pondok ini. Ketua Yayasan PPP AHAF adalah Bapak KH. Yahya yang sekaligus merupakan dosen di UIN Malang, begitu pula dengan istri beliau yaitu Ibu Hj. Syafiyah merupakan Dekan Fakultas Humaniora periode ini. PPP AHAF ini berperan penting membantu UIN Malang dalam mendidik mental mahasiswi UIN Malang, sehingga pengabdian yang dilaksanakan di PPP AHAF oleh dosen UIN Malang merupakan langkah yang tepat. Yaitu saling bersinergi dalam membentuk karakter mahasiswi UIN Malang menjadi akhlak yang Islami.

Saya sangat tertarik melakukan pengabdian di PPP AHAF tersebut, karena saya ingin turut serta memberikan sumbangan positif dalam mendidik mahasiswi UIN

Malang khususnya dan Mahasiswi lainnya selain yang berasal dari UIN Malang yang kebetulan menimba ilmu di PPP AHAF juga. Pengabdian yang kami laksanakan berupa Pelatihan Pra Nikah bagi santriwati PPP AHAF tahun ajaran 2016-2017 yang memang sangat sesuai dengan tuntutan zaman. Karena di dalam pelatihan ini di ajarkan bagaimana menjaga akhlak yang baik sebagai muslimah yang merupakan ihtiyar dalam mendapatkan jodoh yang baik sesuai anjuran agama Islam. Karena Pelatihan Pra Nikah ini juga membekali santriwati PPP AHAF dalam mengelola rumah tangga kelak, bagaimana menjadi ibu dan istri yang tangguh sesuai dengan ajaran agama Islam dimana mereka kelak akan menjadi Madrasah Ula bagi putra putrinya. Pembekalan karakter Islam yang menjadi tujuan utama ditengah- tengah krisis Akhlak yang sedang melanda saat ini.

B. Rumusan Masalah Pengabdian

Berdasarkan latar belakan pengabdian tersebut di atas, pengabdi menfokuskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa bentuk pelatihan yang diberikan kepada Santriwati PPP AHAF?
2. Apa materi yang diberikan dalam pelatihan Pra Nikah kepada Santriwati PPP AHAF?

C. Tujuan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat di PPP AHAF ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bentuk pelatihan yang diberikan kepada Santriwati PPP AHAF Malang?
2. Mengetahui materi apa yang diberikan dalam pelatihan kepada Santriwati PPP AHAF Malang?

D. Manfaat Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat di PPP AHAF Malang ini memiliki manfaat, yaitu agar Santriwati PPP AHAF Malang memiliki karakter mental yang Islami dalam memilih Jodoh dan membekali mereka menjadi Istri dan Ibu yang sesuai ajaran agama Islam sekalipun menjadi Ibu Rumah Tangga saja ataupun kelak menjadi Ibu yang berkarir, serta membekali para santriwati untuk menjaga akhlak sebagai muslimah yang baik, karena muslimah saja tidak cukup tanpa akhlak yang baik, apalagi mereka hidup di kota malang yang disebut juga kota pedidikan, dimana pergaulan bebas merajalela. Serta membekali karakter Islam yang kuat ditengah-tengah krisis akhlak saat ini.

BAB II

MATERI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Kondisi Objektif Lokasi Pengabdian

Pada pengabdian masyarakat kali ini, penulis memilih Pondok Pesantren Putri ALhikmah Alfathimiyah sebagai objek pengabdian yang terletak di Jl. Joyosuko Desa Merjosari Kelurahan Lowok Waru Malang. Kesempatan kali ini pada ahun ajaran 2016-2017 penulis melakukan pengabdian masyarakat bersama Tim Pelatihan Pra Nikah yang terdiri dari 5 orang Dosen UIN Malang. PPP AHAF ini dipimpin oleh KH. Yahya Ja'far dan Bu Nyai Hj. Syafiyah, M.A. beliau berdua adalah Dosen UIN Malang. Dimana Bu Nyai Hj, Syafiyah sendiri merupakan putri dari pendiri Pondok Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Adapun pola kepemimpinan yang diterapkan oleh KH. Yahya Ja'far adalah pengawasan dan pengawalan yang ketat kepada para Asatidz dan Ustadzat serta Pengurus PPP AHAF dalam mencetak generasi muda dimana para mahasantri adalah calon Madrasah Ula bagi putra putrinya kelak.

Banyak upaya yang dilakukan PPP AHAF Malang untuk membuat suasana yang nyaman di kawasan PPP AHAF yang memiliki asrama 3 lantai, karena berada ditengah- tengah perkampungan Joyo Suko. Sehingga perluasan asrama dilakukan dengan menambah jumlah lantai karena tidak mungkin melakukan perluasan ke samping kanan atau kiri sebab jumlah mahasantri selalu meningkat setiap tahunya. Salah satunya adalah dengan menyediakan kamar mandi yang banyak serta menjaga kebersihanya. Karena wanita hubunganya selalu tidak jauh dari Kamar Mandi, karena

wanita lebih memilih tidak makan dari pada tidak mandi. Sehingga PPP AHAF selalu menambah jumlah kamar mandi untuk megurangi antrian mandi yang selalu terjadi di pondok pesantren mana pun di Indonesia ini. Selain kamar mandi PPP AHAF jg menyediakan makan siang bagi Santriwati untuk tetap mengontrol kesehatan mahasantri agar tetap makan teratur setiap hari. Karena kesehatan mahasantri merupakan tanggung jawab bersama yaitu pondok dan individu santri. Untuk menarik minat santri agar makan teratur yaitu dengan mengatur jadwal menu makan siang yang beragam dan berganti setiap harinya.

B. Proses Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat di PPP AHAF Malang dilaksanakan selama 2 hari Sabtu dan Minggu tanggal 12 dan 13 Agustus 2017, yang bertepatan dengan kegiatan awal masuk santriwati ke pesantren setelah mereka liburan semester.

Pada hari pertama di lokasi pengabdian, saya dan tim berbincang dengan bu Nyai Hj. Syafiyah mengenai judul yang cocok serta untuk mengetahui jumlah peserta dan minat peserta tentang judul kegiatan tambahan pada cooking class. Kemudian kami dan Tim menyiapkan semua materi sekaligus perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Pada hari yang telah ditentukan sesuai jadwal kami dan tim berkumpul langsung di Aula pertemuan dimana kegiatan ini akan dilaksanakan, disana para peserta pelatihan sudah siap dengan membawa buku catatan masing- masing kemudian

acara langsung di pimpin oleh anggota Tim yang bertugas sebagai pembawa acara dan moderator, karena kegiatan ini dilaksanakan layaknya seminar dan pelatihan.

Pelatihan ini berjudul “Pelatihan Pra Nikah di PPP AHAF 2017” dengan pengisi acara berasal dari Tim dosen Fakultas Humaniora UIN Malang yang terdiri dari Dr. Hj. Istiadah MA, Dr. Muassomah, M.Pd, Laili Fitriyani, M.Pd, Dien Nur Chotimah, M.Pd, dan Saya sendiri Penny Respati Yurisa, M.Pd. Dalam setiap hari, pengabdian memberikan pelatihan kepada santriwati selama 4 jam atau sama dengan 240 menit yaitu mulai jam 08.30-12.30. Adapun materi yang disampaikan oleh setiap dosen berbeda yaitu:

1. Spiritual Sense of Marriage,
2. Memilih Jodoh (cinta tau siapa pemiliknya),
3. Cooking Class (Membuat roti kukus)
4. Menjadi Istri dan Ibu Tangguh (Ibu Multitasking dan Mengelola ASI Perah bagi ibu yang berkarir atau Ibu Rumah tangga, serta menghitung masa subur wanita)
5. Menyiapkan Anak Hebat.
6. Cooking class (membuat susu sari kedelai).

Adapun jadwal dan Rundown acara lengkap terlampir dalam lampiran 1.

BAB III

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pra Pengabdian

Sebelum terjun ke lokasi Pengabdian di PPP AHAF Malang penulis dan Tim berkoordinasi dengan Bu Nyai Hj. Syafiyah selaku ibu ketua Yayasan PPP AHAF Malang tentang materi yang akan disampaikan, mulai dari materi primer sampai dengan materi tambahan yang berupa ketrampilan dalam cooking class. Yang dipersiapkan adalah kandungan materi dan judul-judul khusus yang harus di tekankan pada santriwati serta perlengkapan yang harus disiapkan untuk cooking class yang berupa bahan- bahan dan peralatan masak yang dibutuhkan. Termasuk periapan layar Slide, laptop dan Sound system.

b. Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat di PPP AHAF Malang dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 12-13 Agustus 2017, mulai dari jam 8.30-12.30 WIB. Tempat pelaksanaan adalah Aula lantai 3 PPP AHAF Malang yang mampu memuat 100 santriwati lebih. Sedangkan peserta kegiatan berjumlah kurang lebih 50 mahasiswi yg terdiri dari semester 1 sampai

dengan mahasiswi S2 di berbagai kampus negeri maupun swasta di Kota Malang.

Pada hari pertama di lokasi pengabdian kami dan Tim memulai sesi pertama dengan materi Spiritual sense of marriage yang disampaikan oleh pemateri pertama sebagai muqoddimah menuju materi- materi berikutnya. Selanjutnya materi yang disampaikan adalah meilih jodoh. Pada hari pertama materi yang disampaikan hanya 2 materi ditambah dengan cooking class membuat roti kukus. Di sela- sela itu di isi dengan Forum Guide Discussion yaitu dengan membagi peserta menjadi 5 kelompok yang beranggotakan kurang lebih 10 santriwati. Setiap kelompok menunjuk satu judul untuk didiskusikan dalam forum dan di akhir diskusi pemateri akan meberikan penjelasan dan tanggapan atas opini yang disampaikan setiap kelompok. Sesi berikutnya berupa cooking class yaitu membuat roti kukus yang mudah dan sederhana.

Pada hari kedua pelatihan di isi dengan materi menjadi istri dan Ibu tangguh, didalamnya dipaparkan materi dan video yang menjelaskan tentang Ibu Multi Tasking yaitu ibu yang serba bisa, serta dipaparkan tentang tata cara memerah dan menyimpan ASI Perah. Dijelaskan juga secara singkat tentang masa yang baik untuk ovulasi bagi seorang ibu yang ingin memiliki keturunan. Setelah pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan FGD mengenai tema terkait. Seperti dihari pertama kegiatan FGD ditutup dengan

tanggapan yang disampaikan oleh pemateri. Setelah itu masuk sesi cooking class yaitu membuat susu sari kedelai.

Jadi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pengarahan diskusi dan praktek secara langsung. Selain itu diisi juga dengan door price serta ice breaker guna mewarnai pelaksanaan pelatihan supaya peserta tidak bosan dan tetap semangat dalam mengikuti pelatihan.

c. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Adapun metode pelaksanaan pengabdian di PPP AHAF Malang adalah sebagai berikut:

- Pertemuan pertama, pemaparan materi tentang muqoddimah pelatihan pra nikah dengan judul “ Spiritual Sense of Marriage” dilanjutkan kemudian dengan materi “ memilih jodoh”. Kemudian masuk Forum diskusi tentang dua tema sebelumnya dan ditutup dengan cooking class yaitu praktek membuat roti kukus.
- Pertemuan kedua di isi dengan yel- yel terlebih dahulu kemudian pemaparan materi tentang Menjadi Istri dan Ibu Tangguh, selanjutnya dibentuk lagi Forum Diskusi membahas tentang dua tema sebelumnya. Kemudian masuk sesi ke tiga cooking class yaitu praktek membuat susu sari kedelai dan ditutup dengan acara penutupan. Penutupan di isi dengan sambutan dari pemateri dan tuan Rumah yaitu Ibu Hj. Syafiyah MA,

dilanjutkan dengan pemberian hadiah kepada peserta teraktif dan pemenang door price serta penyerahan sertifikat pemateri pelatihan.

B. Sasaran Kegiatan

Pada setiap program kerja yang terbentuk mempunyai sasaran. Adapun sasaran pengabdian kepada masyarakat yang saya lakukan pada kesempatan ini adalah Santriwati Pondok Pesantren Putri aLhikmah Alfathimiyah Malang tahun ajaran 2016-2017. Dan diharapkan para santriwati memiliki bekal karakter serta akhlak yang baik yang islami. Serta diharapkan memiliki gambaran profil seorang Istri dan Ibu yang ideal dalam rumah tangga Islam yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Tujuannya agar para santiwati siap menjadi Madrasah Al Ula bagi anak-anaknya kelak.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkonsentrasi pada pemberdayaan masyarakat secara luas, baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. dimana tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan fasilitas kepada para dosen fakultas Humaniora untuk melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pertama Pendidikan dan Pengajaran, setiap dosen wajib melakukan hal ini yang dilakukan di dalam kampus, yang meliputi mengajar, membimbing tugas akhir mahasiswa, membimbing PKL, dll. Kedua Penelitian, dosen wajib melakukan penelitian untuk meningkatkan keilmuannya, baik penelitian mandiri, penelitian kompetitif, menulis jurnal, dll. Ketiga pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan di luar kewajiban di dalam kampus, baik itu kegiatan tentang agama maupun kegiatan lainnya di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengabdikan di masyarakat dengan memberikan pelatihan pernikahan kepada santriwati PPP AHAF Malang.

2. Memberikan materi sesuai yang dibutuhkan oleh Santriwati PPP AHAF Malang sebagai generasi muda calon ibu- ibu Sholihah.

2. Saran

Saya sebagai pelaku pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 ini berharap untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tahun-tahun berikutnya ada pemetaan tempat, materi, dan sasaran pengabdian kepada masyarakat, agar hasil yang diraih lebih mengena, dan lebih dirasakan manfaatnya. Mungkin semacam desa binaan atau sekolah binaan. Pemetaan ini bisa dilakukan oleh unit lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan jurusan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Forum Diskusi Per kelompok



Kegiatan Ice Breaker



Penyerahan Hadiah Dor Price dan Peserta Teraktif



Cooking Class

JADWAL KEGIATAN